

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Eksperimen tersebut bersifat kuantitatif. Dampak suatu perlakuan atau variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) diselidiki dalam penelitian eksperimental. Berbeda dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda, penelitian ini meneliti bagaimana suatu terapi memengaruhi variabel dependen atau gejala suatu kelompok. Perlakuan, kelompok pembanding, dan kemungkinan replikasi menggunakan protokol yang sama adalah semua ciri penelitian eksperimental. Inilah yang kita lakukan ketika kita menginginkan data yang nyata dan dapat diandalkan atau ketika kita tidak mempercayai hasil penelitian (Hartono, 2019). Desain yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest (Sugiyono, 2013).

Studi ini meneliti pengaruh evaluasi pembelajaran *word wall* terhadap pembelajaran zakat siswa kelas delapan di SMPN 23 Bengkulu Tengah. Semi-Eksperimental Dalam studi ini, desain yang mirip dengan eksperimen digunakan, namun kelompok partisipan tidak ditugaskan secara acak. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memeriksa korelasi sebab-akibat namun penugasan acak tidak praktis atau tidak etis. dengan jenis desain Pra-eksperimen Pra-uji-Pasca-uji yang Tidak Dirancang dalam Satu Kelompok. Satu

kelompok orang diukur baik sebelum dan sesudah terapi atau intervensi menggunakan desain pra-uji-pasca-uji satu kelompok, sebuah metode penelitian pra-eksperimental. Untuk memastikan bagaimana suatu perlakuan memengaruhi kelompok, pendekatan ini membandingkan data pra-uji dan pasca-uji. Dengan menggunakan metode ini, dua kelompok dipilih secara acak dan menjalani dua ujian. Fitur-fitur penelitian meliputi: (1) pencocokan kelompok kontrol dan eksperimental; (2) pra-uji dan pasca-uji; (3) kurangnya kesetaraan; (4) pencocokan non-acak; dan (5) generalisasi yang tidak memadai. Tabel di bawah ini menampilkan desain Pra-eksperimen Pra-uji-Pasca-uji Satu Kelompok yang tidak dirancang.

Tabel 3.1
Desain Eksperimen *The Matching Only Pretest-Posttest*
Control Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	O_1	X	O_2

Keterangan :

A : kelas eksperimen

O : *Pretest-Posttest*

X : pembelajaran dengan menggunakan evaluasi *wordwall*

Statistik digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan ideologi positivis sebagai dasarnya, penelitian

kuantitatif adalah teknik untuk menguji populasi dan sampel tertentu. Alat penelitian digunakan untuk memperoleh data, dan analisis statistik digunakan untuk mengevaluasi anggapan yang telah ada sebelumnya (Alti, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak materi pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas delapan di SMPN 23 Bengkulu Tengah tentang isi zakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMPN 23 Bengkulu Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Memahami arti populasi dan sampel merupakan langkah awal yang penting dalam mengorganisir studi eksperimental. Sampel adalah komponen atau bagian dari populasi yang dipilih untuk dimasukkan dalam penelitian, sedangkan populasi adalah keseluruhan

elemen yang akan diselidiki dan ditargetkan dalam penelitian. Temuan penelitian dapat digeneralisasikan karena sampel yang representatif akan mencerminkan ciri-ciri populasi secara keseluruhan (Riska et al., 2024:61). Istilah "populasi" berasal dari istilah bahasa Inggris "population," yang secara sederhana berarti jumlah total orang yang tinggal di suatu tempat. Akibatnya, kebanyakan orang menyamakan istilah "populasi" dengan masalah yang berkaitan dengan populasi. Istilah "populasi" memang berarti demikian, jadi ini juga benar.

Seluruh item yang akan diselidiki disebut sebagai populasi. 20 siswa kelas delapan di SMPN 23 Bengkulu Tengah Seluma, 20 siswa ini berada di kelas A menjadi subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari semua ciri yang dimiliki suatu populasi. Menurut Margono, sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi, seperti contoh yang diperoleh dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah himpunan bagian kecil dari suatu populasi yang dipilih menggunakan proses tertentu untuk mencerminkan populasi.

Menurut sudut pandang yang disebutkan di atas, sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang akan

digunakan sebagai contoh dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan pengambilan sampel komprehensif dalam penelitian ini, yang menggunakan sampel dari seluruh populasi. Akibatnya, terdapat 20 siswa dalam sampel penelitian secara keseluruhan, 20 siswa tersebut dari kelas VIII A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara (Sugiyono, 2013):

1. Observasi (Pengamatan)

Studi yang disengaja dan metodis tentang kejadian sosial dan gejala kejiwaan yang diikuti dengan dokumentasi disebut observasi. Tujuan observasi lapangan adalah untuk menentukan bagaimana materi pembelajaran dinding kata memengaruhi hasil belajar siswa yang mempelajari zakat.

Tujuan metode ini adalah untuk memastikan bahwa peristiwa yang relevan dengan penelitian ini dikonfirmasi melalui observasi langsung dan partisipasi lapangan.

2. Tes

Ujian adalah serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dalam hal ini, ujian pencapaian pembelajaran termasuk dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan cara pelaksanaannya: (a) tes

tertulis, (b) tes lisan, dan (c) tes tindakan atau kinerja. Siswa harus menyelesaikan pertanyaan atau jawaban tertulis di atas kertas, baik dengan tangan atau dengan bantuan komputer, dalam ujian tertulis, yang biasanya menekankan penggunaan kertas dan pensil sebagai instrumen utama. Sebaliknya, penilaian lisan dibuat melalui diskusi atau wawancara tatap muka antara pendidik dan siswa. Tes kinerja, di sisi lain, berfokus pada seberapa baik individu menghasilkan suatu unit kerja. Implementasi kinerja siswa diprioritaskan dalam pengujian produksi (Abdul, 2017:60). Dalam penelitian ini, ujian digunakan untuk menilai bagaimana penggunaan evaluasi wordwall memengaruhi hasil belajar siswa. Ujian objektif digunakan dalam penelitian ini. Ada pilihan ganda, esai, benar, dan mencocokkan untuk ujian objektif. Peneliti menggunakan ujian pilihan ganda dalam penelitian ini. Tes pra dan pasca terdiri dari tes yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Pretest

Tes pendahuluan mengukur kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran zakat dan diberikan sebelum dimulainya pembelajaran atau sebelum siswa mendapatkan terapi.

b. Posttest

Tes akhir adalah tes yang diberikan setelah

selesainya pembelajaran untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi atau setelah mereka menerima terapi untuk mengukur kinerja akhir mereka. Di SMPN 23 Bengkulu Tengah, ujian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup konten zakat.

3. Dokumentasi

Dari istilah "dokumen," yang merujuk pada barang-barang tertulis, muncullah kata "dokumentasi." Para peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk meneliti materi tertulis seperti buku, majalah, makalah, peraturan, notulen rapat, buku harian, dan banyak lagi.

Foto-foto yang digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan, dan mengidentifikasi bagaimana siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mempelajari tentang zakat.

E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Semua laporan termasuk deskripsi, kesimpulan, penjelasan, dan interpretasi jika akurat. Agar pembaca

yakin akan kebenaran laporan tersebut, peneliti harus memberikan bukti yang substansial. Tujuannya adalah validitas, bukan hasil. Menurut Sugiyono (2013), agar penelitian dapat diandalkan dan bermanfaat, penelitian tersebut harus memberikan bukti, bukan fakta absolut.

Ketika suatu pengukuran memiliki validitas tinggi, pengukuran tersebut secara akurat menangkap variabel yang diukur sebagaimana diperlukan untuk mencapai tujuannya. Akurasi menyiratkan ketepatan dan keakuratan. Ketika suatu tes memiliki validitas rendah, tujuan pengukuran tidak terpenuhi oleh temuan. Dengan membandingkan skor item dengan skor keseluruhan, teknik Korelasi Momen Produk Person menilai validitas kuesioner (Bungin, 2008).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

2. Reliabilitas

Reproduksibilitas adalah ciri khas penelitian yang andal. Temuan tetap sama ketika penelitian diulang. Suatu instrumen dianggap andal jika menghasilkan hasil yang serupa atau sebanding ketika dievaluasi beberapa kali, dengan syarat karakteristik responden tidak berubah. Hasilnya sebanding kali ini, meskipun beberapa perbedaan dalam pengukuran dapat diterima (Bungin, 2008).

Keandalan kuesioner dievaluasi oleh peneliti ini menggunakan alpha Cronbach. Rumus koefisien reliabilitas alpha Cronbach menentukan reliabilitas kuesioner::

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

F. Teknik Analisis Data

Sebelum mengevaluasi hipotesis, uji normalitas (menggunakan uji Chi-Square) dan uji homogenitas (menggunakan uji Fisher exact) dilakukan dalam penelitian tentang dampak evaluasi pembelajaran wordwall terhadap pembelajaran zakat siswa kelas delapan di SMPN 23 Bengkulu Tengah. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan uji "t".

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sampel yang diteliti terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Uji normalitas data dalam penelitian ini disebut Chi-Square (Bungin, 2008).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

2. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan rumus tersebut, uji F digunakan untuk memastikan apakah populasi dari dua kelompok bersifat homogen atau beragam:

$$Fh = \frac{S1^2}{S2^2} \text{ Dengan } S1=S2=\frac{N.2.FX-(2.FX)^2}{N(N1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka distribusi tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka distribusi homogeny

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan teknik Kumon dan uji t Varians Terpisah, penulis memproses data menggunakan metode analisis statistik data kuantitatif untuk menentukan apakah terdapat efek. Untuk memastikan apakah variabel yang dihipotesiskan bervariasi, uji t digunakan (Margono, 2009).

Dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t= Koefisien 1

$\bar{X}_1$ = Rata- rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata- rata pada distribusi sampel 2

$S1^2$ = Varians sampel 1

$S2^2$ = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah data pada sampel 1

n_2 = Jumlah data pada sampel 2